

**ANALISIS KESENJANGAN KETERAMPILAN  
PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

**TESIS**

**HAFIZA  
1620511005**



**MAGISTER EKONOMI  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2020**

# **ANALISIS KESENJANGAN KETERAMPILAN PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

**Oleh : Hafiza (1620511005)**

(dibawah bimbingan : Prof.Dr.Sofyardi, SE, MA. dan Prof.Dr.Elfindri, SE, MA)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesenjangan keterampilan yang ada di masyarakat, khususnya pada sektor industri pengolahan di Kota Payakumbuh. Menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan penawaran keterampilan di masyarakat dan permintaan keterampilan dari sektor industri. Perbandingan ini disajikan dalam bentuk diagram Venn dan kurva radar. Penawaran keterampilan berdasarkan data yang berasal dari hasil respondensi dari pencari kerja yang terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan, kejuruan yang ada di sekolah menengah kejuruan, dan daftar pelatihan keterampilan yang pernah diberikan oleh Balai Latihan Kerja. Sementara permintaan keterampilan berdasarkan hasil respondensi industri pengolahan, dan sektor industri andalan daerah. Kajian menunjukkan bidang-bidang yang permintaan yang tinggi adalah Tata Boga, Pemasaran, Bengkel, Inovasi Produk Makanan, dan Manajemen Perkantoran. Sementara distribusi penyediaan keterampilan yang relatif besar adalah keterampilan las, servis komputer, *microsoft office*, tata boga, dan pemasaran. Keterampilan yang paling besar diperlukan oleh sektor industri adalah bidang pemasaran sebanyak 19,5%, kemudian tata boga dan inovasi produk makanan sebesar 14,69%. Kesenjangan keterampilan pemasaran dan tata boga relatif kecil yaitu berkisar 2%, sementara kesenjangan untuk keterampilan inovasi produk makanan 14,69%. Sisi permintaan belum sejalan dengan ketersediaan di masyarakat, sehingga perlu disinergikan penyediaan keterampilan dengan pemahaman tentang proses produksi dan perkembangan sistem bisnis yang ada.

Kata kunci : keterampilan, penawaran keterampilan, permintaan keterampilan, analisis kesenjangan

**SKILLS GAP ANALYSIS**  
**IN THE PROCESSING INDUSTRY SECTOR IN PAYAKUMBUH CITY**

**By: Hafiza (1620511005)**

(Supervised by: Prof.Dr.Sofyardi , SE, MA and Prof. Dr. Elfindri, SE, MA)

***Abstract***

*This study aims to research the skills gap that exists in the community, especially in the manufacturing industry sector in the Payakumbuh City. Use qualitative and qualitative methods by comparing the supply of skills in the community and the demand for skills from the industrial sector. This comparison is presented in the form of Venn diagrams and radar curves. The skills supply is based on data derived from the results of responses from job seekers registered with the Manpower Office, vocational schools in vocational high schools, and lists of skills training that have been provided by the Vocational Training Center. While skills demand is based on the results of the response of the manufacturing industry, and the mainstay industry sector. The study shows the fields that are in high demand are Food Catering, Marketing, Workshop, Food Product Innovation, and Office Management. While the relatively large distribution of skills provision is Welding Skills, Computer Service, Microsoft Office, Food and Marketing. The greatest skills required by the industrial sector are marketing as much as 19.5%, then food catering and food product innovation by 14.69%. The gap in marketing and catering skills is relatively small at around 2%, while the gap for food product innovation skills is 14.69%. The demand side is not in line with availability in the community, so it is necessary to synergize the provision of skills with an understanding of the production process and the development of existing business systems.*

**Keywords :** *skills, skills supply, skills demand, gap analysis*